

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Margono (2005) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Menurut Sugiyono (2012) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi secara naratif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka. Namun, jika terdapat angka-angka itu sifatnya sebagai penunjang atau pendukung dari penelitian tersebut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006).

Suharsimi Arikunto (2005) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis”. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik MDVI di SMPLB A Kota Bandung. Data yang diperoleh disusun dengan membuat catatan, mereduksi, merangkum dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini yaitu SLB Negeri A Kota Bandung yang beralamat di Jln. Padjajaran No.52, kota Bandung. Penelitian dilaksanakan mulai dari November 2018 sampai Desember 2018.

1.3 Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 116) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun karakteristik dalam subyek penelitian ini adalah satu orang guru wali kelas, tiga orang peserta didik MDVI yang terdiri dari dua orang peserta didik putra dan satu orang peserta didik putri.

1.4 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni peneliti mengamati kegiatan obyek secara langsung tanpa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan program pembelajaran kesehatan reproduksi dengan berpegang pada pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya, peneliti melakukan pencatatan secara sistematis dengan menggunakan lembar catatan.

Format lembar observasi yang digunakan yaitu bentuk check list untuk mendapatkan jawaban tegas berupa “ya-tidak”. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 139) bahwa observasi dapat dibuat dalam bentuk check list untuk mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Hasil pengamatan dilakukan dengan pemberian tanda centang pada kolom yang terdapat dalam lembar observasi.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan sebagai sumber primer. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara dilakukan kepada guru sebagai informan tentang pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi bagi siswa tunanetra seperti komponen pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru, dan cara mengatasi kesulitan kegiatan belajar mengajar kesehatan reproduksi remaja.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan program pembelajaran kesehatan reproduksi remaja kepada peserta didik seperti metode, media, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dapat berupa rencana program pembelajaran (RPP).

1.5 Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, semakin peneliti lama di lapangan maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu dalam tahap ini perlu dilakukan teknik analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada, yaitu terkait dengan proses pembelajaran pendidikan kesehatan reproduksi untuk peserta didik dan komponen – komponen pembelajarannya. Jadi peneliti hanya mengambil dan mengolah data yang berkaitan dengan pembelajaran kesehatan reproduksi, sedangkan data lain digunakan untuk pelengkap dan data tambahan dalam membahas dan menentukan kesimpulan

b. Penyajian data

Tahap display data adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapat dan direduksi. Peneliti mendeskripsikan data mengenai subjek penelitian yakni peserta didik meliputi kondisi dan karakteristiknya, mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi meliputi peran guru, peran siswa, materi, media dan metode yang digunakan, proses pembelajaran kesehatan

reproduksi untuk anak tunanetra dan komponen-komponen pembelajarannya, selanjutnya peneliti membahas secara terperinci mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi dengan mempertimbangkan pengertian pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori.

1. Penarikan kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pendidikan Kesehatan reproduksi, dengan pembahasan secara terperinci dan ringkas mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dan kesulitan yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menjawab rumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian yang diajukan dengan didasarkan pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya serta menggunakan teori prinsip pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori dengan kondisi nyata di lapangan yakni pembelajaran kesehatan reproduksi sebagai pusat analisis.

Data yang disimpulkan meliputi deskripsi atau penjelasan mengenai proses pembelajaran kesehatan reproduksi dan komponen pembelajarannya.

1.6 Keabsahan Data

Pada setiap penelitian memerlukan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, standar tersebut dinamakan keabsahan data. Nasution (1998: 105) dan Moleong (1989: 173-175) mengemukakan bahwa untuk menetapkan *trust worthiness* atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam peningkatan ketekunan, peneliti berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan sumber, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

1.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti. Menurut Sugiyono (2010) bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Maka instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk pengambilan data. Peneliti melakukan pengamatan ketika pembelajaran berlangsung menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya serta pengamatan. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran KESPRO dan mendeskripsikan semua yang dilakukan guru mata pelajaran KESPRO di dalam kelas dan peserta didik selama

pembelajaran KESPRO berlangsung berkenaan dengan tugas dan peran masing-masing.

Format lembar observasi yang digunakan yaitu bentuk check list untuk mendapatkan jawaban tegas berupa “ya-tidak”. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 139) bahwa observasi dapat dibuat dalam bentuk check list untuk mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Hasil pengamatan dilakukan dengan pemberian tanda centang pada kolom yang terdapat dalam lembar observasi.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	keterangan
1.	Pelaksanaan	a. Sumber dan Materi b. Kesesuaian sumber belajar dan materi c. Sikap pendidik d. Pemahaman pendidik mengenai materi e. Cara pendidik menyampaikan materi f. Interaksi aktif antara pendidik dengan peserta didik. g. Keberadaan alat/media h. Macam-macam alat/media i. Penggunaan alat/media	1. Adanya sumber belajar dan materi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. 2. Kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik 3. Sikap pendidik yang ditunjukkan saat mengajar 4. Pendidik memahami materi yang diajarkan 5. Adanya metode yang digunakan pendidik saat mengajar 6. Adanya interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran 7. Adanya alat/media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran 8. Jenis alat/media yang digunakan pada saat proses pembelajaran			

			9. Pendidik menggunakan alat/media saat proses pembelajaran			
2.	Evaluasi	<p>a. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik</p> <p>b. Metode evaluasi yang digunakan pendidik</p>	<p>1. Adanya evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik</p> <p>2. Adanya metode evaluasi yang digunakan oleh pendidik</p>			
3.	Hambatan	<p>a. Kesulitan yang dialami pendidik saat mengajar</p> <p>b. Kesulitan yang dialami peserta didik saat mengajar</p> <p>c. Cara mengatasi kesulitan yang dialami</p>	<p>1. Adanya kesulitan yang dialami pendidik saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2. Adanya kesulitan yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Adanya tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi kesulitan yang dialami</p>			

1. Pedoman Wawancara

Menurut Burhan Bungin (2003: 63) menyebutkan peneliti sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Wawancara kepada guru sebagai informan tentang pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi bagi siswa tunanetra seperti komponen pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru, dan cara mengatasi kesulitan kegiatan belajar mengajar kesehatan reproduksi.

Langkah-langkah untuk menyusun instrumen dimulai dengan menetapkan variabel penelitian, yaitu pendidikan kesehatan reproduksi. Kemudian menentukan sub variabel dalam penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pendidikan KESPRO dan kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran KESPRO.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<p>a. Identifikasi peserta didik remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>b. Asesmen peserta didik remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>c. Kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>d. Modifikasi kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>e. Pendekatan pembelajaran</p>	<p>1. Bagaimanakah identifikasi kebutuhan peserta didik yang ibu lakukan?</p> <p>2. Apakah ada proses asesmen yang ibu lakukan terhadap peserta didik?</p> <p>3. Apakah ada kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung?</p> <p>4. Bagaimanakah modifikasi kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung?</p> <p>5. Bagaimanakah pendekatan pembelajaran yang ibu gunakan saat proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Apakah ada rancangan program pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja yang ibu gunakan?</p>	

		f. Rancangan Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPLB Negeri A kota Bandung	7. Apakah ada Rancangan Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPLB Negeri A kota Bandung?	
2.	Pelaksanaan	<p>a. adanya sumber belajar dan materi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik</p> <p>c. Sikap pendidik saat mengajar</p> <p>d. Pemahaman pendidik mengenai materi yang diajarkan</p> <p>e. Cara pendidik menyampaikan materi</p> <p>f. Interaksi aktif antara pendidik dengan peserta didik</p> <p>g. Keberadaan alat/media</p> <p>h. Macam-macam alat/media</p> <p>i. Penggunaan alat/media</p>	<p>1. Apakah ada sumber belajar dan materi yang ibu gunakan untuk kegiatan pembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik?</p> <p>3. Bagaimanakah sikap yang ibu tunjukkan ketika proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>4. Apakah ibu memahami materi yang akan diajarkan?</p> <p>5. Bagaimanakah cara ibu menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Bagaimanakah interaksi yang terjadi antara ibu dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?</p>	

3.	Hambatan	<p>a. Kesulitan yang dialami pendidik saat mengajar</p> <p>b. Kesulitan yang dialami peserta didik saat mengajar</p> <p>c. Cara mengatasi kesulitan yang dialami</p>	<p>1. Apakah ada kesulitan yang Ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>3. bagaimanakah cara Ibu dalam mengatasi kesulitan yang dialami</p>	
4.	Evaluasi	<p>a. Metode evaluasi yang digunakan pendidik</p> <p>b. pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik</p>	<p>1. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?</p> <p>2. bagaimanakah proses evaluasi Ibu yang lakukan?</p>	

2. Pedoman Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat penelitian terkait dengan proses pembelajaran kesehatan reproduksi peserta didik MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung.

Tabel 3.3 Pedoman studi dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Identitas mata pelajaran			
2.	Perumusan indikator			
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
4.	Materi pembelajaran			
5.	Sumber dan media pembelajaran			
6.	Metode dan model pembelajaran			
7.	Kegiatan pembelajaran			

1.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memberikan informasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara agar data yang diperoleh menjadi bermakna dan komunikatif. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2012: 89) menyatakan bahwa analisis telah

dimulai sejak merumuskan dan menentukan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Lebih jauh lagi Sugiyono (2007: 338-345) menyebutkan langkah teknik analisis data kualitatif adalah 1) reduksi data; 2) data *display*; dan 3) *conclusion*. Dalam penelitian ini langkah-langkah tersebut dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, semakin peneliti lama di lapangan maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu dalam tahap ini perlu dilakukan teknik analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada, yaitu terkait dengan proses pembelajaran pendidikan kesehatan reproduksi untuk siswa MDVI dan komponen-komponen pembelajarannya. Jadi peneliti hanya mengambil dan mengolah data yang berkaitan dengan pembelajaran kesehatan reproduksi, sedangkan data lain digunakan untuk pelengkap dan data tambahan dalam membahas dan menentukan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Tahap display data adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapat dan direduksi. Peneliti mendeskripsikan data mengenai subjek penelitian yakni peserta didik MDVI meliputi kondisi dan karakteristiknya, mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi meliputi peran guru, peran peserta didik, materi, media dan metode yang digunakan, proses pembelajaran kesehatan reproduksi untuk peserta didik dan komponen-komponen pembelajarannya, selanjutnya peneliti membahas secara terperinci mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi di SMPLB Negeri A Kota Bandung dengan mempertimbangkan pengertian pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria dalam uji keabsahan data meliputi: derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Oleh karena itu, penggunaan teknik keabsahan data berguna agar data yang diperoleh dalam penelitian ini, sesuai dengan kriteria tersebut. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi.

Triangulasi menurut Nusa Putra (2011) merupakan “pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu”. Burhan Burguin (2008) menambahkan bahwa “pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik”. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “Triangulasi teknik diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Langkah yang dilakukan pada saat *check-recheck* yaitu dilakukannya dua kali observasi atau lebih dengan menggunakan instrumen yang sama. Hal ini bertujuan agar data yang didapat lebih meyakinkan. Langkah ini membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni mengelompokkan kesamaan data pada aspek yang diteliti bersumber dari subjek dan guru, contohnya mengetahui aspek (komponen) media belajar yang diperoleh dari siswa dan guru, kemudian data tersebut disamakan untuk validasi data.

2) Triangulasi Teknik

Langkah yang dilakukan saat *cross check* (triangulasi teknik) adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa responden dengan hasil observasi. Penggunaan triangulasi teknik dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan saling melengkapi. Data wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan aspek (komponen) yang diteliti, kemudian data tersebut digunakan untuk validasi data, contohnya mengetahui aspek (komponen) media belajar yang diperoleh melalui observasi pada subjek dan wawancara pada g

wawancara pada g **BAB III**

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Margono (2005) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Menurut Sugiyono (2012) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi secara naratif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka. Namun, jika terdapat angka-angka itu sifatnya sebagai penunjang atau pendukung dari penelitian tersebut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006).

Suharsimi Arikunto (2005) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis”. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh

beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik MDVI di SMPLB A Kota Bandung. Data yang diperoleh disusun dengan membuat catatan, mereduksi, merangkum dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini yaitu SLB Negeri A Kota Bandung yang beralamat di Jln. Padjajaran No.52, kota Bandung. Penelitian dilaksanakan mulai dari November 2018 sampai Desember 2018.

c. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 116) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun karakteristik dalam subyek penelitian ini adalah satu orang guru wali kelas, tiga orang peserta didik MDVI yang terdiri dari dua orang peserta didik putra dan satu orang peserta didik putri.

d. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni peneliti mengamati kegiatan obyek secara langsung tanpa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan program pembelajaran kesehatan reproduksi dengan berpegang pada pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya, peneliti melakukan pencatatan secara sistematis dengan menggunakan lembar catatan.

Format lembar observasi yang digunakan yaitu bentuk check list untuk mendapatkan jawaban tegas berupa “ya-tidak”. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 139) bahwa observasi dapat dibuat dalam bentuk check list untuk mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Hasil pengamatan

dilakukan dengan pemberian tanda centang pada kolom yang terdapat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan sebagai sumber primer. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara dilakukan kepada guru sebagai informan tentang pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi bagi siswa tunanetra seperti komponen pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru, dan cara mengatasi kesulitan kegiatan belajar mengajar kesehatan reproduksi remaja.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan program pembelajaran kesehatan reproduksi remaja kepada peserta didik seperti metode, media, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dapat berupa rencana program pembelajaran (RPP).

e. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, semakin peneliti lama di lapangan maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu dalam tahap ini perlu dilakukan teknik analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada, yaitu terkait dengan proses pembelajaran pendidikan kesehatan reproduksi untuk peserta didik dan komponen – komponen pembelajarannya. Jadi peneliti hanya mengambil dan mengolah data yang berkaitan dengan pembelajaran kesehatan reproduksi, sedangkan data lain digunakan untuk pelengkap dan data tambahan dalam membahas dan menentukan kesimpulan

b. Penyajian data

Tahap display data adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapat dan direduksi. Peneliti mendeskripsikan data mengenai subjek penelitian yakni peserta didik meliputi kondisi dan karakteristiknya, mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi meliputi peran guru, peran siswa, materi, media dan metode yang digunakan, proses pembelajaran kesehatan reproduksi untuk anak tunanetra dan komponen-komponen pembelajarannya, selanjutnya peneliti membahas secara terperinci mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi dengan mempertimbangkan pengertian pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori.

1. Penarikan kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pendidikan Kesehatan reproduksi, dengan pembahasan secara terperinci dan ringkas mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dan kesulitan yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menjawab rumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian yang diajukan dengan didasarkan pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya serta menggunakan teori prinsip pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori dengan kondisi nyata di lapangan yakni pembelajaran kesehatan reproduksi sebagai pusat analisis.

Data yang disimpulkan meliputi deskripsi atau penjelasan mengenai proses pembelajaran kesehatan reproduksi dan komponen pembelajarannya.

f. Keabsahan Data

Pada setiap penelitian memerlukan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, standar tersebut dinamakan keabsahan data. Nasution (1998: 105) dan Moleong (1989: 173-175) mengemukakan bahwa untuk menetapkan *trust worthiness* atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam peningkatan ketekunan, peneliti berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan sumber, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

g. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti. Menurut Sugiyono (2010) bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Maka instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk pengambilan data. Peneliti melakukan pengamatan ketika pembelajaran berlangsung menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya serta pengamatan. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran KESPRO dan mendeskripsikan semua yang dilakukan guru mata pelajaran KESPRO di dalam kelas dan peserta didik selama

pembelajaran KESPRO berlangsung berkenaan dengan tugas dan peran masing-masing.

Format lembar observasi yang digunakan yaitu bentuk check list untuk mendapatkan jawaban tegas berupa “ya-tidak”. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 139) bahwa observasi dapat dibuat dalam bentuk check list untuk mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Hasil pengamatan dilakukan dengan pemberian tanda centang pada kolom yang terdapat dalam lembar obsevasi.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	keterangan
1.	Pelaksanaan	a. Sumber dan Materi b. Kesesuaian sumber belajar dan materi c. Sikap pendidik d. Pemahaman pendidik mengenai materi e. Cara pendidik menyampaikan materi f. Interaksi aktif antara pendidik dengan peserta didik. g. Keberadaan alat/media h. Macam-macam alat/media i. Penggunaan alat/media	1. Adanya sumber belajar dan materi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. 2. Kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik 3. Sikap pendidik yang ditunjukkan saat mengajar 4. Pendidik memahami materi yang diajarkan 5. Adanya metode yang digunakan pendidik saat mengajar 6. Adanya interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran 7. Adanya alat/media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran 8. Jenis alat/media yang digunakan pada saat proses pembelajaran			

			9. Pendidik menggunakan alat/media saat proses pembelajaran			
2.	Evaluasi	<p>a. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik</p> <p>b. Metode evaluasi yang digunakan pendidik</p>	<p>1. Adanya evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik</p> <p>2. Adanya metode evaluasi yang digunakan oleh pendidik</p>			
3.	Hambatan	<p>a. Kesulitan yang dialami pendidik saat mengajar</p> <p>b. Kesulitan yang dialami peserta didik saat mengajar</p> <p>c. Cara mengatasi kesulitan yang dialami</p>	<p>1. Adanya kesulitan yang dialami pendidik saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2. Adanya kesulitan yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Adanya tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi kesulitan yang dialami</p>			

1. Pedoman Wawancara

Menurut Burhan Bungin (2003: 63) menyebutkan peneliti sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Wawancara kepada guru sebagai informan tentang pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi bagi siswa tunanetra seperti komponen pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru, dan cara mengatasi kesulitan kegiatan belajar mengajar kesehatan reproduksi.

Langkah-langkah untuk menyusun instrumen dimulai dengan menetapkan variabel penelitian, yaitu pendidikan kesehatan reproduksi. Kemudian menentukan sub variabel dalam penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pendidikan KESPRO dan kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran KESPRO.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<p>a. Identifikasi peserta didik remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>b. Asesmen peserta didik remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>c. Kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>d. Modifikasi kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung</p> <p>e. Pendekatan pembelajaran</p>	<p>1. Bagaimanakah identifikasi kebutuhan peserta didik yang ibu lakukan?</p> <p>2. Apakah ada proses asesmen yang ibu lakukan terhadap peserta didik?</p> <p>3. Apakah ada kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung?</p> <p>4. Bagaimanakah modifikasi kurikulum pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung?</p> <p>5. Bagaimanakah pendekatan pembelajaran yang ibu gunakan saat proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Apakah ada rancangan program pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja yang ibu gunakan?</p>	

		f. Rancangan Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPLB Negeri A kota Bandung	7. Apakah ada Rancangan Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPLB Negeri A kota Bandung?	
2.	Pelaksanaan	<p>a. adanya sumber belajar dan materi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik</p> <p>c. Sikap pendidik saat mengajar</p> <p>d. Pemahaman pendidik mengenai materi yang diajarkan</p> <p>e. Cara pendidik menyampaikan materi</p> <p>f. Interaksi aktif antara pendidik dengan peserta didik</p> <p>g. Keberadaan alat/media</p> <p>h. Macam-macam alat/media</p> <p>i. Penggunaan alat/media</p>	<p>1. Apakah ada sumber belajar dan materi yang ibu gunakan untuk kegiatan pembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada kesesuaian sumber belajar dan materi yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik?</p> <p>3. Bagaimanakah sikap yang ibu tunjukkan ketika proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>4. Apakah ibu memahami materi yang akan diajarkan?</p> <p>5. Bagaimanakah cara ibu menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Bagaimanakah interaksi yang terjadi antara ibu dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?</p>	

3.	Hambatan	<p>a. Kesulitan yang dialami pendidik saat mengajar</p> <p>b. Kesulitan yang dialami peserta didik saat mengajar</p> <p>c. Cara mengatasi kesulitan yang dialami</p>	<p>1. Apakah ada kesulitan yang Ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>3. bagaimanakah cara Ibu dalam mengatasi kesulitan yang dialami</p>	
4.	Evaluasi	<p>a. Metode evaluasi yang digunakan pendidik</p> <p>b. pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik</p>	<p>1. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?</p> <p>2. bagaimanakah proses evaluasi Ibu yang lakukan?</p>	

2. Pedoman Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat penelitian terkait dengan proses pembelajaran kesehatan reproduksi peserta didik MDVI di SMPLB Negeri A Kota Bandung.

Tabel 3.3 Pedoman studi dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Identitas mata pelajaran			
2.	Perumusan indikator			
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
4.	Materi pembelajaran			
5.	Sumber dan media pembelajaran			
6.	Metode dan model pembelajaran			
7.	Kegiatan pembelajaran			

h. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memberikan informasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara agar data yang diperoleh menjadi bermakna dan komunikatif. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2012: 89) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menentukan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Lebih jauh lagi Sugiyono (2007: 338-345)

menyebutkan langkah teknik analisis data kualitatif adalah 1) reduksi data; 2) data *display*; dan 3) *conclusion*. Dalam penelitian ini langkah-langkah tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, semakin peneliti lama di lapangan maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu dalam tahap ini perlu dilakukan teknik analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada, yaitu terkait dengan proses pembelajaran pendidikan kesehatan reproduksi untuk siswa MDVI dan komponen-komponen pembelajarannya. Jadi peneliti hanya mengambil dan mengolah data yang berkaitan dengan pembelajaran kesehatan reproduksi, sedangkan data lain digunakan untuk pelengkap dan data tambahan dalam membahas dan menentukan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Tahap display data adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapat dan direduksi. Peneliti mendeskripsikan data mengenai subjek penelitian yakni peserta didik MDVI meliputi kondisi dan karakteristiknya, mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi meliputi peran guru, peran peserta didik, materi, media dan metode yang digunakan, proses pembelajaran kesehatan reproduksi untuk peserta didik dan komponen-komponen pembelajarannya, selanjutnya peneliti membahas secara terperinci mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran kesehatan reproduksi di SMPLB Negeri A Kota Bandung dengan mempertimbangkan pengertian pembelajaran kesehatan reproduksi yang telah dipaparkan di kajian teori.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria dalam uji keabsahan data meliputi: derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Oleh karena itu, penggunaan teknik keabsahan data berguna agar data yang diperoleh dalam penelitian

ini, sesuai dengan kriteria tersebut. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi.

Triangulasi menurut Nusa Putra (2011) merupakan “pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu”. Burhan Burguin (2008) menambahkan bahwa “pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik”. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “Triangulasi teknik diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Langkah yang dilakukan pada saat check-recheck yaitu dilakukannya dua kali observasi atau lebih dengan menggunakan instrumen yang sama. Hal ini bertujuan agar data yang didapat lebih meyakinkan. Langkah ini membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni mengelompokkan kesamaan data pada aspek yang diteliti bersumber dari subjek dan guru, contohnya mengetahui aspek (komponen) media belajar yang diperoleh dari siswa dan guru, kemudian data tersebut disamakan untuk validasi data.

2. Triangulasi Teknik

Langkah yang dilakukan saat cross check (triangulasi teknik) adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa responden dengan hasil observasi. Penggunaan triangulasi teknik dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan saling melengkapi. Data wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan aspek (komponen) yang diteliti, kemudian data tersebut digunakan untuk validasi data, contohnya mengetahui aspek (komponen) media belajar yang diperoleh melalui observasi pada subjek dan wawancara pada guru.